

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (*reliable*) tentang ada atau tidaknya:

1. Pengaruh langsung perhatian orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 58 Jakarta Timur.
2. Pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 58 Jakarta Timur.
3. Pengaruh langsung perhatian orangtua terhadap motivasi berprestasi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 58 Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 58 Jakarta Timur, yang berlokasi di jalan Raya Ciracas No. 2, kelurahan Ciracas, kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Alasan peneliti mengadakan penelitian di SMA Negeri 58 Jakarta Timur adalah berdasarkan observasi awal peneliti dimana di SMA Negeri 58 ini terdapat prestasi belajar siswa yang beragam. Sesuai dengan pengamatan awal peneliti sebagian prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 58 terlihat masih rendah. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya perhatian orangtua dan rendahnya motivasi berprestasi siswa.

Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Mei 2017 hingga selesai. Waktu tersebut dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif-korelasional yang menggunakan data primer. Sebagaimana penjelasan mengenai penelitian survey yang dikatakan oleh Masri Singarimbun bahwa “Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.<sup>83</sup>

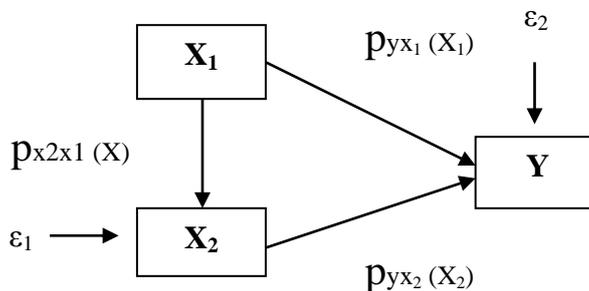
Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah korelasional yang bermaksud untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, seberapa erat hubungannya, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan sebab akibat antar variabel yaitu variabel bebas  $X_1$  (perhatian orangtua) dan  $X_2$  (motivasi berprestasi) terhadap variabel terikat  $Y$  (prestasi belajar) sebagai variabel yang dipengaruhi.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orangtua ( $X_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $X_2$ ) sebagai variabel eksogen atau variabel bebas yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) sebagai variabel endogen atau variabel terikat yang dipengaruhi. Maka konstelasi hubungan antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>83</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2004), hlm. 3

## 1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



**Gambar III. 1**  
**Hubungan Struktur  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$**

Keterangan:

- $X_1$  = Variabel Bebas (Perhatian Orangtua)
- $X_2$  = Variabel Bebas (Motivasi Berprestasi)
- $Y$  = Variabel Terikat (Prestasi Belajar)
- $\longrightarrow$  = Arah pengaruh

Koefisien pengaruh jalur ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, di mana peneliti menggunakan perhatian orangtua dan motivasi berprestasi sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol  $X_1$  dan  $X_2$  sedangkan prestasi belajar merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol  $Y$ .

## D. Populasi dan Sampel

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".<sup>84</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMA Negeri 58 Jakarta Timur yang berjumlah 431 siswa. Sedangkan Populasi terjangkau dipilih siswa kelas XI jurusan IPS sebanyak 143 siswa yang terdiri dari kelas XI IPS A,

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm. 72

XI IPS B, XI IPS C, dan XI IPS D. Dipilih kelas XI dikarenakan pada siswa kelas XI sudah mulai stabil dalam mengikuti pelajaran IPS sehingga mulai dapat diamati besarnya perhatian orangtua dalam ikut serta mengawasi proses dan hasil belajar yang berlangsung di sekolah sesuai jurusan yang sudah dipilih oleh masing-masing anak mereka. Selain itu siswa kelas XI jurusan IPS sudah mulai mendalami dan mempelajari materi Ekonomi secara keseluruhan, sehingga sudah dapat terlihat apakah siswa mempunyai masalah mengenai kurangnya perhatian orangtua dan rendahnya motivasi berprestasi dalam proses belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di bawah ini adalah tabel penentuan populasi, populasi terjangkau dan sampel responden.

**Tabel III. 1**  
**Populasi, Populasi Terjangkau dan Sampel Responden**

No.	Populasi		Populasi Terjangkau				Sampel (Sensus)
	Kelas	Jumlah	Kelas XI IPS A	Kelas XI IPS B	Kelas XI IPS C	Kelas XI IPS D	
1	X IPS	144 siswa	-	-	-	-	-
2	XI IPS	143 siswa	35 siswa	36 siswa	36 siswa	36 siswa	143 siswa
3	XII IPS	144 siswa	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>431 siswa</b>	<b>143 siswa</b>				<b>143 siswa</b>

*Sumber: Tata Usaha Sekolah SMA Negeri 58 Jakarta Timur data diolah*

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti”.<sup>85</sup> Berdasarkan populasi terjangkau yang terdapat pada tabel III.1 maka sampel yang digunakan adalah sampel keseluruhan kelas XI IPS yang berjumlah 143 siswa. Sampel ini ditentukan berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael sesuai dengan jumlah populasinya dengan tingkat kesalahan 5%. Sampel ini juga digunakan dengan pertimbangan banyaknya siswa kelas XI jurusan IPS yang tidak terlalu banyak.

<sup>85</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 131

Penelitian yang menggunakan seluruh anggota subyek dalam populasinya disebut penelitian sensus.<sup>86</sup> Sensus adalah cara pengumpulan jika seluruh elemen (populasi) diselidiki satu per satu, hasilnya merupakan data sebenarnya yang disebut parameter.<sup>87</sup> Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil (mudah dijangkau). Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil terjadinya kesalahan/penyimpangan terhadap nilai populasi.<sup>88</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian membutuhkan suatu teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data mengenai perhatian orangtua (variabel  $X_1$ /variabel bebas) dan motivasi berprestasi (variabel  $X_2$ /variabel bebas) dalam penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk kuesioner tertutup (angket) yang memuat seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat dan dipersiapkan secara khusus oleh peneliti. Angket kemudian akan diberikan kepada responden dan responden akan mengisinya sesuai dengan pendapat dan persepsinya. Sedangkan peneliti menggunakan nilai rata-rata rapor semester ganjil siswa untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar (variabel  $Y$ /variabel terikat).

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tiga variabel yaitu perhatian orangtua (variabel  $X_1$ /variabel bebas), motivasi berprestasi (variabel  $X_2$ /variabel bebas) dan

---

<sup>86</sup>*Ibid*, hlm. 132

<sup>87</sup> J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 90

<sup>88</sup> Husnaini Usman dan Purnomo, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 53

prestasi belajar (variabel Y/variabel terikat). Instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

## **1. Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)**

### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditetapkan dalam proses belajar yang kemudian membawa perubahan dalam kemampuan berpikir, keterampilan dan sikapnya terhadap sesuatu yang telah dipelajarinya.

### **b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar siswa adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai waktu yang telah ditetapkan dalam proses belajar yang kemudian membawa perubahan dalam kemampuan berpikir, keterampilan dan sikap terhadap sesuatu yang telah dipelajarinya yang dapat diukur melalui tes, ulangan, ujian dimana hasilnya dalam bentuk nilai. Adapun yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar ekonomi dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu nilai rapor siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari proses belajar selama satu semester.

## **2. Perhatian Orangtua (Variabel $X_1$ )**

### **a. Definisi Konseptual**

Perhatian orangtua adalah pemusatan atau konsentrasi orangtua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas orangtua yang ditujukan kepada anak-anaknya terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik.

## **b. Definisi Operasional**

Perhatian Orangtua adalah pemusatan atau konsentrasi orangtua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas orangtua yang ditujukan kepada anak-anaknya terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik. Perhatian orangtua memiliki beberapa indikator yaitu: pemberian bimbingan belajar dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, pemenuhan kebutuhan belajar, serta keterlibatan orangtua di sekolah.

Instrumen penelitian mengenai perhatian orang tua menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrumen tersebut akan diisi oleh seluruh siswa dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden pun dapat memilih jawaban sesuai dengan item jawaban bernilai selalu hingga tidak pernah.

## **c. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orangtua**

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orangtua. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator variabel perhatian orangtua yang terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III. 2**  
**Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orangtua**

No.	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Pemberian bimbingan dan nasihat	a. pemberian bimbingan belajar	1	2	-	1	2
		b. mengarahkan cara belajar pada anak	3,4	-	-	3,4	-
		c. menciptakan suasana diskusi di dalam rumah	5,6	-	-	5,6	-
		d. memberikan nasihat/saran-saran untuk memecahkan suatu masalah	7	8	-	7	8
2.	Pengawasan terhadap belajar	a. melakukan pengawasan dalam kegiatan belajar di rumah	9,12	10,11	-	9,12	10,11
		b. mengatur waktu belajar	13,14	-	-	13,14	-
3.	Pemberian motivasi dan penghargaan	a. memberikan semangat belajar	15,16	-	16	15	-
		b. memberikan motivasi	17	18	18	17	-
		c. memberikan penghargaan ( <i>reward</i> )	19,20	-	20	19	-
4.	Pemenuhan kebutuhan belajar	Menyediakan sumber/alat/fasilitas belajar seperti:					
		a. ruang belajar anak	21	22	22	21	-
		b. buku-buku dan alat-alat belajar	23,24	-	-	23,24	-
		c. memberikan tambahan bimbingan belajar ( <i>les private</i> ).	25,26	-	-	25,26	-
5.	Keterlibatan orangtua di sekolah	a. menjalin komunikasi dengan wali kelas	27,28	-	-	27,28	-
		b. perhatian pada pergaulan anak dan menghadiri rapat orang tua siswa di sekolah.	29,30	-	-	29,30	-

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III. 3**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen Penilaian Perhatian Orangtua**

No.	Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	SL = Selalu	5	1
2	SR = Sering	4	2
3	KD = Kadang-kadang	3	3
4	P = Pernah	2	4
5	TP = Tidak Pernah	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Perhatian Orangtua**

Proses penyusunan instrumen perhatian orangtua dimulai dengan penyusunan butir instrumen dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti yang tampak pada table III. 2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument mengukur indikator-indikator dari perhatian orangtua. Setelah konsep instrument disetujui, selanjutnya akan diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Tangerang Selatan.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

- $r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen  
 $xi$  = Deviasi dari skor  $X_i$   
 $\sum xi$  = Jumlah skor  $X_i$   
 $xt$  = Deviasi dari skor  $X_t$   
 $\sum xt$  = Jumlah skor  $X_t$   
 $\sum xixt$  = Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut tidak valid atau drop. Butir pernyataan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{ii}$  = Koefisien realibilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir  
 $Si$  = Varian skor butir  
 $St$  = Varian skor total.<sup>89</sup>

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila  $r_{ii} > 0,6$  dan dikatakan tidak reliabel apabila  $r_{ii} < 0,6$ .

---

<sup>89</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 122

### **3. Motivasi Berprestasi ( $X_2$ )**

#### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu lebih baik daripada orang lain, untuk mencapai standar pencapaian sasaran yang ditetapkan dan mencoba dengan sangat keras agar berhasil yang dapat meningkatkan prestasinya.

#### **b. Definisi Operasional**

Motivasi Berprestasi merupakan dorongan yang timbul pada diri siswa untuk melakukan sesuatu lebih baik daripada orang lain, guna menggapai seperangkat standar dan mencoba dengan sangat keras agar berhasil yang dapat meningkatkan prestasinya. Motivasi berprestasi memiliki beberapa indikator yaitu: mandiri, bertanggung jawab, kreatif dan tekun dalam mengerjakan tugas, memperhitungkan kemampuan diri, menghargai waktu, menyukai situasi yang menantang, tidak mudah menyerah, berorientasi pada masa depan, dan mempergunakan umpan balik.

Instrumen penelitian mengenai motivasi belajar menggunakan kuisioner yang dengan skala likert, kemudian instrumen tersebut akan diisi oleh seluruh guru dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden pun dapat memilih jawaban sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi**

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi. Kisi-kisi ini disajikan

dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator variabel motivasi berprestasi yang terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III. 4**  
**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi**

No.	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Mandiri	a. mampu berpikir dan bekerja secara mandiri	1,2	-	2	1	-
		b. percaya pada kemampuan diri sendiri	3	4	-	3	4
2.	Bertanggung jawab	a. berusaha menyelesaikan tugas	5,6	-	-	5,6	-
		b. introspeksi bila mengalami kegagalan	7	8	8	7	-
3.	Kreatif dan tekun dalam mengerjakan tugas	a. berpikir kreatif dan cenderung mencari cara yang unik/baru dalam menyelesaikan tugas	9,10	-	-	9,10	-
		b. tekun dalam mengerjakan tugas	11	12	12	11	-
4.	Memperhitungkan kemampuan diri	a. mengukur tingkat kecerdasan diri.	13,14	-	-	13,14	-
		b. memilih tugas yang memiliki resiko sedang.	15	16	-	15	16
5.	Menyukai situasi yang menantang	a. menyukai kompetisi	17,18	-	17,18	-	-
		b. menyukai tantangan dan tidak mudah menyerah	19	20	20	19	-
6.	Berorientasi pada masa depan	a. perspektif waktunya berorientasi ke depan.	21	26	-	21	26
		b. berpikiran maju dan berkembang	22,24	-	-	22,24	-
		c. mengerjakan tugas tepat waktu	23,25	-	-	23,25	-
7.	Mempergunakan umpan balik	a. melakukan evaluasi, mau menerima kritikan dan memperbaikinya.	29,30	-	-	29,30	-
		b. menggunakan umpan balik untuk menentukan tindakan yang lebih efektif untuk meraih prestasi.	27,28	-	-	27,28	-

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban

bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III. 5**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen Penilaian Motivasi Berprestasi**

No.	Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	SL = Selalu	5	1
2	SR = Sering	4	2
3	KD = Kadang-kadang	3	3
4	P = Pernah	2	4
5	TP = Tidak Pernah	1	5

#### d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses penyusunan instrumen Motivasi Berprestasi dimulai dengan penyusunan butir instrument dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti yang tampak pada tabel III.4.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator-indikator dari motivasi berprestasi. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya akan diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XI IPS di SMAN 8 Tangerang Selatan.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu rumus korelasi *product moment*:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

- $r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen  
 $xi$  = Deviasi dari skor  $X_i$   
 $\sum xi$  = Jumlah skor  $X_i$   
 $xt$  = Deviasi dari skor  $X_t$   
 $\sum xt$  = Jumlah skor  $X_t$   
 $\sum xixt$  = Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total.<sup>90</sup>

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Butir pernyataan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya untuk mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{ii}$  = Koefisien realibilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir  
 $Si$  = Varian skor butir  
 $St$  = Varian skor total.<sup>91</sup>

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila  $r_{ii} > 0,6$  dan dikatakan tidak reliabel apabila  $r_{ii} < 0,6$ .

---

<sup>90</sup>Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*

<sup>91</sup>Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). *Path analysis* ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.<sup>92</sup> Variabel yang diteliti mengenai Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 58 Jakarta Timur dengan menggunakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>93</sup>

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>92</sup> Jonathan Sarwono, *Path Analysis dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 17

<sup>93</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* (Jakarta: Change Publication, 2014), hlm. 134

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinearan pada tabel Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan *Anova* yaitu:

- 1) Jika  $linearity \geq 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika  $linearity < 0,05$  maka mempunyai hubungan linear.<sup>94</sup>

#### **2. Mencari Persamaan *Path Analysis***

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan model perluasan yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti.<sup>95</sup> Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel bebas (*exogenous*) dan variabel terikat (*endogenous*). Dengan analisis jalur, semua pengaruh baik pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total (*total causal effect*) pada perubahan suatu faktor dapat diketahui besarnya. Pengaruh total merupakan penjumlahan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Selain itu model *path analysis* digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari

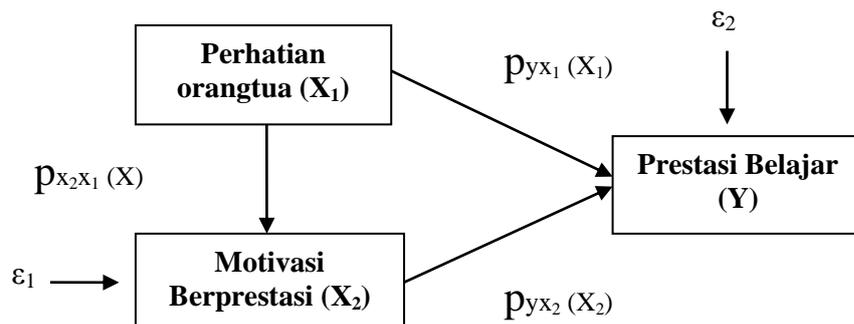
---

<sup>94</sup> Jonathan Sarwono, op.cit., hlm 55

<sup>95</sup> *Ibid.* hlm. 17

hubungan kausal antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .<sup>96</sup>

Dalam penelitian ini antara perhatian orangtua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa terlihat pada model analisis jalur sebagai berikut:



**Gambar III.2**  
**Diagram Jalur Penelitian**

Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro langkah-langkah menguji analisis jalur (path analysis) sebagai berikut.<sup>97</sup>

a. Merumuskan hipotesis dari persamaan struktural:

Diagram jalur menggunakan dua macam anak panah yang menggambarkan hubungan antar variabel yaitu anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari variabel eksogen (variabel bebas) ke variabel endogen (variabel terikat) dan anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel eksogen.

Masalah yang dihadapi dalam penyusunan model kausal adalah menetapkan variabel bebas dan variabel tidak bebas dengan urutan yang benar. Variabel yang akan dipilih dan dimasukkan ke dalam suatu sistem

<sup>96</sup> Riduwan dan Engkos, *Cara Menggunakan Path Analysis (Analisis Jalur)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 115

<sup>97</sup> *Ibid*, hlm. 116

hubungan kausal harus didasarkan atas pemikiran yang logis, berdasarkan suatu teori tertentu atau berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini,  $X_1$  dan  $X_2$  merupakan variabel eksogen, sedangkan  $Y$  merupakan variabel endogen. Terlihat bahwa  $X_2$  sebagai variabel endogen dapat juga menjadi penyebab (variabel eksogen) bagi variabel endogen lain yakni variabel  $Y$ .

Berdasarkan kerangka berpikir sebelumnya, maka model diagram jalur yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hubungan antara  $X_1$  dan  $X_2$  ke  $Y$  merupakan pengaruh kausalitas karena ditunjukkan dengan anak panah berkepala satu, begitu pula dengan  $X_1$  ke  $X_2$  merupakan pengaruh kausalitas, hubungan antara  $X_2$  ke  $Y$  juga merupakan pengaruh kausalitas serta hubungan antara variabel  $X_1$  ke  $Y$  merupakan pengaruh kausalitas yang ditunjukkan dengan panah berkepala satu.
- 2) Variabel  $X_1$  mempengaruhi variabel  $Y$  secara langsung dan variabel  $X_2$  mempengaruhi variabel  $Y$  secara langsung, selain itu variabel  $X_1$  juga mempengaruhi variabel  $Y$  secara tidak langsung melalui variabel  $X_2$ .

Maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Perhatian orangtua mempengaruhi prestasi belajar secara langsung.
- 2) Motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi belajar secara langsung.
- 3) Perhatian orangtua mempengaruhi prestasi belajar secara tidak langsung melalui motivasi berprestasi.

Berdasarkan diagram jalur pada penelitian di atas, maka terdapat dua persamaan struktural yang menunjukkan pengaruh langsung sebagai berikut:

- 1)  $X_2 = \beta_{X_2X_1} X_1 + \beta_{X_2} \varepsilon_1$
- 2)  $Y = \beta_{YX_1} X_1 + \beta_{YX_2} X_2 + \beta_Y \varepsilon_2$

b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

- 1) Menggambar diagram jalur dan merumuskan persamaan strukturnya sesuai hipotesis yang diajukan.

Hipotesis: Naik turunnya variabel prestasi belajar siswa (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ ).

- 2) Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan.

Hitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan:

$$\text{Persamaan regresi ganda: } Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

c. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_a : \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} = \dots = \beta_{YX_k} \neq 0$$

$$H_o : \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} = \dots = \beta_{YX_k} = 0$$

Kaidah pengujian signifikansi menggunakan Program *SPSS* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau  $[0.05 \leq Sig]$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besardari nilai probabilitas *Sig* atau  $[0.05 \geq Sig]$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

d. Menghitung koefisien jalur secara individu

1)  $H_0: \rho_{yx_1} = 0$  (perhatian orangtua tidak berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 58 Jakarta Timur).

$H_a: \rho_{yx_1} > 0$  (perhatian orangtua berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 58 Jakarta Timur).

2)  $H_0: \rho_{yx_2} = 0$  (motivasi berprestasi tidak berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 58 Jakarta Timur).

$H_a: \rho_{yx_2} > 0$  (motivasi berprestasi berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 58 Jakarta Timur).

3)  $H_0: \rho_{yx_2} = 0$  (perhatian orangtua tidak berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi berprestasi di SMAN 31 Jakarta Timur).

$H_a: \rho_{yx_2} > 0$  (perhatian orangtua berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi berprestasi di SMAN 31 Jakarta Timur).

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara 0,05 dengan nilai *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \leq Sig]$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas *Sig* atau  $[0,05 > Sig]$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.<sup>98</sup>

---

<sup>98</sup>*Ibid.*, hlm. 118

### 3. Menghitung Koefisien

#### a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).<sup>99</sup> dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari 1 ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna ;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi. Dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat.<sup>100</sup>

**Tabel III. 6**  
**Interpretasi Tingkat Korelasi<sup>101</sup>**

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

#### b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>102</sup> koefisien determinasi merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung berdasarkan model statistik atau rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas nilai data asli. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

<sup>99</sup>*Ibid*, hlm. 61

<sup>100</sup>*Ibid*, hlm. 62

<sup>101</sup>Engkos dan Ridwan, *loc. cit.*

<sup>102</sup> Imam Ghozali, *Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17* (Semarang: UNDIP, 2009), hlm. 97

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Kriteria pengujian statistik adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $R^2 = 0$  maka variabel bebas tidak bisa menjelaskan variasi perubahan variabel terikat, maka model dikatakan buruk.
- 2) Jika  $R^2 = 1$  berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat dengan sempurna. Kondisi seperti ini dalam hal tersebut sangat sulit diperoleh.
- 3) Kecocokan model dapat dikatakan lebih baik apabila  $R^2$  semakin dekat dengan 1.

Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *adjusted r square* ( $R^2$ ). Nilai *adjusted r square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.